

SOLIDARITAS KREATIF: HARMONI DALAM TRANSFORMASI LINGKUNGAN BERSAMA

**Eli Masnawati, Mila Hariani, Siti Nur Halizah, Rahayu Mardikaningsih,
Ruddy Firmanto, Muhammad Rezza, Zaenal Huda, Eko Wahyudi, Faridi, Aan
Wibowo, Mokhamad Ikhwan Basar**

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRACT

This research aims to encourage participatory activities by residents in the form of environmental decoration competitions organized by the Village government. By using a qualitative approach and case study methods, this research tries to provide an in-depth picture of the results of the community service process. The results of this community service process include the dynamics of the mentoring process carried out by Village officials. This process involves various activities, such as counseling, training, coordination, and technical support. Apart from that, there are various forms of technical action, such as planning, implementing and evaluating environmental decoration competitions. The implemented action program aims to solve community problems, such as strengthening relations between neighbors, increasing awareness of the environment, and encouraging active participation of residents in village development.

Keywords: Community Participation, Competition, Environment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendorong kegiatan partisipatif warga dalam bentuk lomba menghias lingkungan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran mendalam tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat tersebut. Hasil dari proses pengabdian masyarakat ini mencakup dinamika proses pendampingan yang dilakukan oleh perangkat Desa. Proses ini melibatkan beragam kegiatan, seperti penyuluhan, pelatihan, koordinasi, dan dukungan teknis. Selain itu, terdapat berbagai bentuk aksi yang bersifat teknis, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi lomba menghias lingkungan. Program aksi yang diimplementasikan bertujuan untuk memecahkan masalah masyarakat, seperti mempererat silaturahmi antartetangga, meningkatkan

kepedulian terhadap lingkungan, dan menggalang partisipasi aktif warga dalam pembangunan Desa.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Perlombaan, Lingkungan.

PENDAHULUAN

Perlombaan termasuk bentuk hiburan bagi manusia. Perlombaan tidak hanya sekadar sebuah ajang untuk menampilkan kemampuan atau keahlian individu, tetapi juga merupakan kegiatan untuk mempererat hubungan antar manusia. Perlombaan seperti lomba menghias, peserta bekerja secara kolaboratif dalam kelompok atau tim untuk menciptakan karya yang menakjubkan. Proses kolaboratif ini bukan hanya tentang menciptakan sesuatu yang indah, tetapi juga tentang pertukaran ide, berbagi keterampilan, dan saling belajar (Mardikaningsih *et al.*, 2022; Ramadhanty *et al.*, 2022). Di sini, tidak hanya terjadi pertukaran pengetahuan, tetapi juga terbentuk hubungan interpersonal yang kuat, yang menguatkan tali persaudaraan di antara peserta.

Wahyuni *et al.* (2023) menyatakan kolaborasi dalam perlombaan memungkinkan peserta untuk saling mendukung dan menghargai kontribusi masing-masing. Mereka belajar untuk merasakan kepuasan bersama ketika mencapai hasil yang memuaskan, bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk tim mereka. Proses ini tidak hanya memperkuat hubungan antarpeserta, tetapi juga menciptakan lingkungan semangat dan kegembiraan di antara mereka. Saat peserta bersaing secara sehat, mereka tidak hanya mengasah keterampilan individu, tetapi juga membangun rasa solidaritas dan kebersamaan (Arintawati *et al.*, 2023).

Dalam perlombaan, terlepas dari siapa yang kelak memenangkan perlombaan, pengalaman tersebut sering kali meninggalkan kenangan yang berharga dan memperkuat ikatan emosional di antara peserta. Ini tidak hanya tentang meraih kemenangan, tetapi juga tentang prosesnya dan hubungan yang terbentuk selama perjalanan menuju tujuan tersebut. Dengan demikian, perlombaan, termasuk lomba menghias, dapat dianggap sebagai sarana yang efektif untuk mempererat tali persaudaraan dan membangun masyarakat yang kuat di antara sesama manusia (Farmedina *et al.*, 2023).

Konsep mendekorasi Desa merupakan sebuah upaya untuk memperindah lingkungan desa dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas hidup penduduknya. Dalam praktiknya, proses mendekorasi Desa melibatkan penggunaan berbagai elemen estetika seperti warna, tekstur, pola, dan dekorasi untuk menciptakan lingkungan yang lebih menarik dan nyaman.

Dengan meningkatkan estetika Desa, bukan hanya nilai keindahan yang ditingkatkan, tetapi juga aspek-aspek penting lainnya, seperti kesejahteraan dan kebahagiaan penduduknya.

Mendekorasi Desa tidak hanya berkaitan dengan aspek visual semata, tetapi juga memiliki dampak yang lebih dalam terhadap masyarakat. Desa yang dihiasi dengan baik mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan membangun rasa bangga serta identitas bagi penduduknya. Kehadiran elemen-elemen dekoratif yang menarik dapat menjadi sumber kegembiraan dan inspirasi bagi warga Desa, memperkaya pengalaman hidup mereka sehari-hari.

Lebih dari sekadar estetika, mendekorasi Desa juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Lingkungan yang terlihat indah dan menarik mendorong penduduk Desa untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan mereka (Darmawan *et al.*, 2021; Mahmudi, 2021). Hal ini dapat mengarah pada peningkatan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan kebersihan Desa. Dengan demikian, mendekorasi Desa tidak hanya menjadi sebuah kegiatan menghias semata, tetapi juga sebuah investasi dalam kesejahteraan, kebahagiaan, dan kesadaran lingkungan bagi masyarakat Desa tersebut.

Lomba menghias lingkungan merupakan langkah nyata dalam mengajak warga Desa untuk aktif berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih indah dan menarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak lomba menghias lingkungan sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mempercantik lingkungan mereka. Dengan mengundang partisipasi dari berbagai kalangan masyarakat, seperti warga, pemuda, dan pelajar, lomba ini bertujuan untuk menginspirasi ide-ide kreatif yang ramah lingkungan dalam menghias lingkungan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada metode studi kasus. Dalam pendekatan ini, peneliti mendekati masalah dengan mendalam, memeriksa kasus tunggal secara terperinci untuk memahami konteksnya dengan baik. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelajahi partisipasi masyarakat melalui penilaian mendalam terhadap setiap lingkungan. Melalui kunjungan langsung ke setiap lingkungan, peneliti dapat memberikan penilaian yang lebih akurat terhadap situasi yang diamati, sehingga menghasilkan deskripsi yang kaya akan dinamika partisipasi

masyarakat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa ini, apresiasi terhadap kreativitas warga dalam lomba menghias lingkungan menjadi fokus utama. Penelitian ini berfokus pada Kecamatan Pacet sebagai lokasi penelitian. Kecamatan Pacet dipilih sebagai latar belakang penelitian karena memiliki karakteristik atau kondisi yang relevan dengan topik yang diteliti. Dengan menggunakan kecamatan ini sebagai lokasi penelitian, peneliti memiliki kesempatan untuk mengamati secara langsung dan mendalami berbagai aspek partisipasi masyarakat dalam lingkungan yang spesifik. Dengan demikian, pemilihan Kecamatan Pacet sebagai lokasi penelitian memberikan kerangka kerja yang jelas dan konteks yang kaya bagi penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lomba menghias lingkungan merupakan sebuah inisiatif kreatif yang dapat memicu partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keindahan dan kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka. Dalam lomba seperti ini, apresiasi terhadap kreativitas warga memiliki makna yang sangat dalam. Lomba menghias lingkungan memberikan kesempatan bagi warga untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif. Melalui penggunaan berbagai elemen estetika seperti warna, tekstur, dan dekorasi, mereka dapat menghasilkan karya-karya yang unik dan menarik yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai bangsa Indonesia.

Apresiasi terhadap kreativitas warga dalam lomba menghias lingkungan juga memperkuat rasa memiliki terhadap lingkungan tempat tinggal mereka. Ketika karya-karya yang dihasilkan oleh warga diakui dan dihargai, hal itu menciptakan rasa bangga dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan tersebut. Ini dapat mendorong warga untuk lebih peduli dan terlibat dalam upaya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan mereka tidak hanya selama lomba berlangsung, tetapi juga dalam jangka waktu yang lebih panjang (Hermawan *et al.*, 2020; Sudarwani *et al.*, 2021).

Selain itu, apresiasi terhadap kreativitas warga dalam lomba menghias lingkungan dapat menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat luas. Karya-karya yang dipamerkan dalam lomba tersebut dapat menjadi contoh yang memotivasi orang lain untuk ikut berkontribusi dalam menjaga keindahan lingkungan mereka. Dengan demikian, apresiasi terhadap kreativitas warga dalam lomba menghias lingkungan tidak hanya memiliki dampak positif, tetapi juga dapat

memengaruhi dan menginspirasi masyarakat yang lebih luas untuk bertindak dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan mereka.

Gambar 1 menggambarkan para peserta lomba sedang aktif melakukan pengecatan area trotoar di sepanjang jalan. Mereka dengan antusias memoles trotoar dengan berbagai warna, menambahkan sentuhan kreatif dan keindahan pada lingkungan sekitar. Proses pengecatan dilakukan dengan cermat dan penuh dedikasi, menciptakan suasana yang ceria dan menarik bagi para pejalan kaki dan pengguna jalan lainnya. Melalui partisipasi aktif dalam lomba ini, diharapkan para peserta dapat memberikan kontribusi nyata dalam mempercantik lingkungan dan membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan serta estetika lingkungan di sekitar mereka.



Gambar 1. Pelaksanaan Cat Area Trotoar Jalan

Gambar 2 mengilustrasikan kolaborasi antara warga Desa dalam kegiatan menghias lingkungan mereka. Terlihat sekelompok warga sedang bekerja sama dengan penuh semangat untuk mempercantik area sekitar, baik dengan menanam tanaman hias, membuat instalasi seni, atau menghias fasad bangunan dengan warna-warni yang ceria. Melalui kolaborasi ini, tercipta suasana kerjasama yang harmonis di antara warga Desa, yang tidak hanya meningkatkan keindahan lingkungan mereka, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan rasa kepemilikan terhadap tempat tinggal mereka (Darmawan, 2017; Amirulloh *et al.* 2023). Dengan menghargai dan mendukung kolaborasi seperti ini, masyarakat

dapat menciptakan lingkungan yang lebih ramah dan menginspirasi, serta memperkuat masyarakat mereka (Nisa *et al.*, 2023).



Gambar 2. Kolaborasi Warga dalam Menghias Desa

Setelah para dewan juri perlombaan melakukan peninjauan di setiap lokasi, mereka memperhatikan berbagai aspek lingkungan, termasuk tingkat kebersihan, kreativitas, dan kemeriahan hasil kerja masyarakat. Dengan penuh antusiasme, warga Desa menyambut kedatangan para dewan juri dan dengan bangga memperlihatkan konsep menghias lingkungan yang telah mereka buat. Selama proses penilaian, dewan juri tertarik dengan beragam hiasan yang ditampilkan, yang menunjukkan tingkat kreativitas dan dedikasi peserta dalam menghias lingkungan mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya serta kreativitas yang telah diinvestasikan oleh peserta dalam mempercantik lingkungan telah berhasil menarik perhatian dan mendapat apresiasi dari pihak yang bertugas menilai.

Ketika dewan juri mengevaluasi lomba menghias lingkungan, mereka secara khusus terkesan dengan kualitas hiasan yang dipamerkan. Ini menandakan bahwa upaya serta kreativitas peserta dalam menghias lingkungan telah berhasil mencuri perhatian dan diapresiasi oleh pihak juri yang bertugas. Melalui penilaian ini, peserta dan warga Desa dapat merasa bangga dengan kontribusi dan prestasi yang mereka raih dalam lomba. Dengan demikian, kesuksesan upaya menghias lingkungan tidak hanya tercermin dalam hasil

akhirnya, tetapi juga dalam pengakuan dan apresiasi yang diberikan oleh pihak yang berwenang menilai.

PENUTUP

Lomba menghias lingkungan merupakan sebuah platform yang efektif untuk mengapresiasi kreativitas warga dalam mempercantik lingkungan tempat tinggal mereka. Melalui kompetisi ini, warga Desa memiliki kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide kreatif mereka dalam merancang dan menghias lingkungan dengan beragam konsep dan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Partisipasi aktif dari berbagai kalangan masyarakat, seperti warga, pemuda, dan pelajar, menunjukkan tingginya antusiasme dan semangat kolaboratif dalam menciptakan lingkungan yang lebih indah dan menyenangkan. Dalam prosesnya, kreativitas warga tidak hanya diapresiasi, tetapi juga menjadi katalisator untuk membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap lingkungan mereka. Saran untuk meningkatkan keberhasilan lomba menghias lingkungan meliputi:

1. Memperluas jangkauan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan keberhasilan lomba menghias lingkungan, penting untuk terus memperluas jangkauan partisipasi, baik dari segi usia maupun latar belakang sosial. Langkah-langkah seperti mengadakan workshop atau seminar tentang penghijauan dan desain lingkungan dapat membantu memperluas partisipasi masyarakat.
2. Edukasi tentang keberlanjutan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan. Edukasi tentang praktik ramah lingkungan dan pentingnya pelestarian alam dapat diintegrasikan ke dalam acara lomba untuk memberikan dampak yang lebih berkelanjutan.
3. Memberikan penghargaan dan penghargaan kepada para pemenang lomba tidak hanya akan mengapresiasi kreativitas mereka, tetapi juga mendorong partisipasi lebih lanjut dari masyarakat. Ini bisa berupa hadiah materi atau pengakuan publik atas kontribusi mereka dalam mempercantik lingkungan.

Dengan memperkuat aspek-aspek ini, lomba menghias lingkungan dapat terus menjadi alat yang efektif dalam membangun kesadaran lingkungan, memperindah lingkungan, dan mempererat masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Suwito, R. Saputra, R. Hardiansyah, & D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong

- Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Arintawati, M. L. D., A. S. Ulinha, A. F. Yusuf, S. Sudarso, B. Triono, F. Riyadin, M. Djaelani, J. Jahroni, & J. Judiono. (2023). Pelaksanaan Lomba Tingkat RT untuk Meningkatkan Nilai Toleransi dan Kebersamaan Masyarakat di Desa Masangan Wetan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 7-12.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. et al. (2021). *Bunga Rampai Manajemen Terapan*. LPPM Unsuri Surabaya.
- Farmedina, N., D. A. Y. Widariyono, C. T. I. Dzinnur, S. Sudjai, D. Darmawan, & M. C. Rizky. (2023). Kegiatan Lomba 17 Agustus untuk Meningkatkan Jiwa Solidaritas Antar Warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Hermawan, S., M. G. L. Deborah, A. Apriandi, & V. Vincent. (2020). Kepedulian Mahasiswa Terhadap Kesadaran Anak-Anak akan Lingkungan Sekitar Melalui Program Lomba Menghias Tempat Sampah di Kawasan Kelurahan Putat Jaya. *Journal Community Service Consortium*, 1(1), 1-10.
- Mahmudi, A. (2020). Peduli Lingkungan Kampung dengan Menghias Fasilitas Umum di Kelurahan Embong Kali Asin Surabaya. *Jurnal Abdi Bhayangkara*, 2(2), 545-552.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, E. Retnowati, D. Darmawan, & A. R. Putra. (2022). Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan*, 2(1), 21-32.
- Nisa, K., R. A. Ghifari, M. C. Rizky, R. Hardyansah, M. Y. M. El-Yunusi, I. Ikhwanuddin, & C. T. I. Dzinnur. (2023). Kolaborasi Antar Mahasiswa KKN UNSURI dengan Karang Taruna di Desa Jumputrejo dalam Memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 19-24.
- Ramadhanty, D. F., M. R. Primastuti, M. S. Putri, N. S. Arsyi, I. N. A. Wirawan, S. D. Salma, U. Sani, U. Masrufah, & D. A. Himawanto. (2022). Peran Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pengabdian Masyarakat pada Kegiatan Program Kampung Iklim (ProKlim) di Kelurahan Gajahan, Kota Surakarta,

- Jawa Tengah (Studi Kasus KKN UNS Kelurahan Gajahan Surakarta 2022). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 927-936.
- Sudarwani, M. M., S. P. Eni, G. Widati, & S. Simatupang. (2021). Peningkatkan Kepedulian Generasi Muda Terhadap Lingkungan Hidup Melalui Lomba Kreativitas Membuat Majalah Dinding. *Jurnal Comunita Servizio*, 3(2), 576-586.
- Wahyuni, T., M. N. Azizi, F. F. Diba, M. S. Anwar, M. Munir, S. Priambodo, Y. S. Hamzah, & U. P. Lestari. (2023). Upaya Menumbuhkan Jiwa Solidaritas dan Sportifitas Melalui Kegiatan Lomba 17 Agustus Antar RT di Desa Kebon Agung Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 25-32.